

LAPORAN LOKAKARYA

**PENYUSUNAN MEKANISME
KERJA DAN KONSTITUSI
KELEMBAGAAN**

**SUATAINABLE NATURAL RESOURCES
MANAGEMENT CONSORTIUM OF
SOUTH SUMATERA**

**DILAKSANAKAN PADA
TANGGAL : 5 - 6 AGUSTUS 2004
TEMPAT : RUANGAN PELATIHAN (TRAINING ROOM)
SOUTH SUMATERA FIRE FOREST MANAGEMENT
PROJECT (SSFFMP), PALEMBANG**

Jl. Jendral Sudirman No. 2837 KM 3,5
PO Box 1229 Palembang 30129
Sumatera Selatan-Indonesia
Phone: (62) 711-377821-ext, 108 Fax: (62) 711-353176 Email: snrmc_ss@yahoo.com



KATA PENGANTAR

Lokakarya Penyusunan Rencana Kerja dan Kelembagaan Konsorsium „Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan“ Sumatera Selatan, merupakan salah satu bentuk dari komitmen bersama dari kalangan LSM dan Individu yang memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam bagi generasi mendatang. Dalam lokakarya ini, telah dilakukan penyusunan mekanisme kerja, kelembagaan konsorsium dan munculnya dukungan/komitmen dari semua peserta untuk mengembangkan konsorsium sebagai wadah bersama dalam mensikapi pengelolaan sumber daya alam untuk berkelanjutan pemanfaatannya. Dalam laporan ini, telah dimuatkan hasil-hasil lokakarya yang terdiri dari hasil notulensi, hasil kerja kelompok dan hasil diskusi pleno, yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Agustus 2004 di Training Room South Sumatera Forest Fire Management. Peserta lokakarya ini berasal dari kalangan LSM Sumatera Selatan dan wakil instansi pemerintah yang memiliki komitmen dan kepedulian terhadap keberlanjutan pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam di Sumatera Selatan.

South Sumatera Forest Fire Management Project (SSFFMP) adalah salah satu mitra dari pemerintah, masyarakat dan kalangan LSM untuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, telah memberikan kontribusi positif bagi semua kalangan di Sumatera Selatan, khususnya dalam pengelolaan kebakaran hutan dan lahan. Lokakarya ini juga merupakan bagian dari komitmennya, dengan memberikan dukungan penuh sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Mudah-mudahan hasil lokakarya ini, akan memberikan langkah maju bagi pergerakan LSM dan pihak-pihak yang mempunyai komitmen dalam mencapai cita-cita bersama untuk pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan di Sumatera Selatan.

Palembang, Agustus 2004

Panitia,

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Tujuan Lokakarya	1
I. 3. Proses Lokakarya.....	2
I. 4. Waktu dan Tempat	2
I. 5. Peserta dan Penyelenggara.....	3
I. 6. Hasil-Hasil yang Diharapkan.....	3
II. PELAKSANAAN LOKAKARYA	
II. 1. Acara Pembukaan	4
II. 2. Laporan Kemajuan Pembentukan Konsorsium.....	4
II. 3. Penjelasan Alur dan Skenario Lokakarya.....	4
II. 4. Presentasi Pengantar Lokakarya	6
II. 5. Diskusi dan Klarifikasi.....	10
III. ISUE STRATEGIS, PERMASALAHAN DAN KEBUTUHAN LSM	
III. 1. Isue Strategis.....	12
III. 2. Permasalahan yang Dihadapi LSM Lokal.....	13
III. 3. Kebutuhan LSM Lokal	13
IV. HASIL-HASIL YANG DICAPAI	
IV. 1. Penyempurnaan Statuta dan Konstitusi Konsorsium.....	14
IV. 2. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Anggota.....	15
IV. 3. Penggalian Sumber-Sumber Pendanaan.....	16
IV. 4. Diskusi Hasil Kerja Kelompok.....	17
V. RENCANA TINDAK LANJUT	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Laporan Kemajuan Konsorsium.....	19
2. Jadwal Kegiatan Lokakarya.....	25
3. Daftar Peserta Lokakarya.....	26
4. Daftar Anggota Kelompok Kerja.....	28
5. Daftar Anggota Tim Perumus.....	29
6. Dokumentasi Gambar.....	30

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai manifestasi dari kesepakatan bersama untuk menghimpun kalangan LSM dan pihak-pihak terkait yang peduli terhadap pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang berkelanjutan di Sumatera Selatan, maka sangat perlu dibentuk wadah bersama (Konsorsium) guna mengakomodasi kebutuhan anggotanya dalam berkontribusi untuk pengelolaan SDA tersebut. Kesinergisan antar anggota dan pihak-pihak terkait dalam melakukan pengelolaan SDA akan lebih menjamin terhadap pengelolaan yang berkelanjutan terhadap SDA di Sumatera Selatan.

Berbagai pengalaman/keahlian/kemampuan serta kelemahan yang dimiliki oleh semua anggota dan pihak-pihak terkait menjadi peluang dan kekuatan yang dimiliki oleh Konsorsium ini untuk dapat berkiprah dan menjembatani kepentingan semua pihak terutama anggotanya. Sehingga pendekatan holistic sebagai tuntutan dasar dalam pengelolaan kebutuhan anggota akan dapat dikembangkan secara bersama melalui Konsorsium yang sedang dibangun ini.

Guna dapat diterimanya konsep dasar dan efektivitas peranan Konsorsium bagi anggotanya sehingga dapat berkontribusi nyata dalam pengelolaan SDA yang berkelanjutan di Sumsel. Maka sangat perlu dilakukan pembenahan dan penyamaan persepsi secara partisipatif tentang konsep/strategi/peran Konsorsium yang akan dibentuk melalui lokakarya ini.

1.2. Tujuan Lokakarya

Lokakarya pembentukan konsorsium yang melibatkan berbagai stakeholders terkait ini bertujuan untuk :

- a. Mendapatkan dukungan dan masukan yang konstruktif dari semua peserta dalam pembentukan Konsorsium untuk Pengelolaan SDA yang Berkelanjutan di Sumsel
- b. Mendapatkan dukungan dan masukan yang konstruktif terhadap system kelembagaan dan strategi pengembangan konsorsium sebagai organisasi yang berbasiskan anggota

- c. Membangun kesepahaman dan pengertian yang sama tentang keberadaan Konsorsium bagi semua anggota dan stakeholders terkait
- d. Menjalin kerjasama dan komitmen dari semua peserta dan stakeholders terkait (SSFFMP, Instansi pemerintah, dll.) dalam membina dan mengembangkan konsorsium sebagai basis gerakan bersama dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Sumatera Selatan.

1.3. Proses Lokakarya

Untuk mencapai tujuan di atas, dalam lokakarya ini dilakukan langkah-langkah :

Penyampaian Ide/Gagasan, Diskusi Kelompok, Diskusi Pleno dan Menyusun Rencana Tindak Lanjut Lokakarya, melalui proses sebagai berikut :

- a. Penyampaian ide/gagasan merupakan presentasi pengantar lokakarya dari pihak terkait/pendukung dari pembentukan konsorsium, sehingga tercapai komitmen dan kesepahaman dari semua peserta terhadap arah pengembangan konsorsium.
- b. Diskusi kelompok bertujuan mendapatkan masukan yang konstruktif terhadap materi/topic yang dibahas. Dalam diskusi tersebut, peserta dibagi dalam 3 (tiga) kelompok dengan materi/topic yang berbeda :
 - Kelompok 1 (satu) membahas materi/topic “Konstitusi dan Statuta Konsorsium”
 - Kelompok 2 (dua) membahas materi/topic ; “Rencana kegiatan dan Peran Kosorsium dalam mengembangkan kapasitas anggota ”
 - Kelompok 3 (tiga) membahas materi/topic “Strategi pengembangan Konsorsium serta penggalian sumber-sumber pendanaan”
- c. Diskusi pleno merupakan forum diskusi bersama dari semua peserta untuk membahas dan mengkritisi hasil kerja-kerja kelompok, sehingga dapat diambil kemufakatan bersama dari materi/topic yang dibahas.
- d. Sebagai bentuk konkrit dari kemufakatan tersebut, maka disusun Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari hasil-hasil lokakarya..

1.4. Waktu dan Tempat

Lokakarya ini dilaksanakan pada tanggal 5-6 Agustus 2004 di ruangan pelatihan (training room) SSFFMP Palembang. Secara terinci agenda lokakarya dapat dilihat pada lampiran.

1.5. Peserta dan Penyelenggara

Peserta lokakarya terdiri dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berada di Palembang, (9) dan kabupaten, antara lain : Ogan Komering Ilir (2), Ogan Ilir (2), Banyuasin (3), Musi Banyuasin (2) serta dinas/nstansi terkait pada tingkat kabupaten dan propinsi Sumatra Selatan. Daftar Peserta lokakarya terlampir.

Lokakarya diselenggarakan oleh Badan Pengurus “Sustainable Natural Resources Management Consortium” (SNRMC) yang dibantu oleh South Sumatera Fire Forest Management Project dengan moderator Faisal Djalal dan Fasilitator Kelompok Kerja : Adiosyafri (Wahana Bumi Hijau), Samudro (LPH-PEM), Ade Indriani (OWA), Iwan Wahyudi (GMKSS), Untung S. (WALHI Sumsel). Sebagai notulen dan dokumentasi adalah Laut Tarigan (Green Com), Yuyun (OWA) dan Rebeka (OWA).

1.6. Hasil-Hasil Yang Diharapkan

Dari rangkaian pelaksanaan lokakarya, diharapkan dapat dicapai beberapa hasil sebagai berikut :

- Adanya komitmen dari semua peserta dan stakeholders terkait untuk membentuk dan mengembangkan Konsorsium
- Adanya masukan yang konstruktif dari semua peserta dalam pembentukan dan pengembangan konsorsium, khususnya dalam bentuk materi; pembenahan Statuta, Mekanisme Kerja Konsorsium, Peran Konsorsium bagi anggotanya, Rencana Kegiatan dan Strategi Pengembangan Konsorsium serta penggalian sumber-sumber pendanaan konsorsium.
- Disusunnya agenda rencana tindak lanjut (RTL) pasca lokakarya sebagai bentuk implimentasi dari hasil-hasil kesepakatan bersama.

II. PELAKSANAAN LOKAKARYA

II.1. Acara Pembukaan

Acara pembukaan diawali dengan laporan pelaksanaan lokakarya oleh Ade Indriani sebagai panitia pelaksana. Kemudian dilanjutkan dengan pembukaan lokakarya secara resmi oleh Co Director SSFFMP, DR. Karl Heins Steinmann. Dalam acara pembukaan tersebut Mr. Stainmann mengungkapkan, kedepan hendaknya konsorsium dapat menjalankan program yang direncanakan bersama antara SSFFMP, stakeholder dan counterpart, sehingga kegiatan dapat berjalan secara bersama. Salah satu tujuan SSFFMP adalah mengurangi kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan, yang terjadi akibat dari perlakuan manusia. Untuk itu, perlu strategi pengelolaannya melalui kerja sama SSFFMP dengan LSM, Masyarakat dan Multi Stakeholders pada semua tingkatan.....Terima Kasih.

II.2. Laporan Kemajuan Proses Pembentukan Konsorsium Oleh Badan Pelaksana Konsorsium : Adiosyafri

Proses pembentukan konsorsium telah dimulai beberapa waktu lalu, yang disusun bersama dengan beberapa kawan – kawan dari LSM Sumatera Selatan. Kemudian dirumuskan kedalam satu bentuk Konsorsium yang menangani permasalahan lingkungan hidup secara umum dan aspek aspek lainnya yang mempunyai orientasi terhadap pembangunan SDA di Sumatera Selatan .

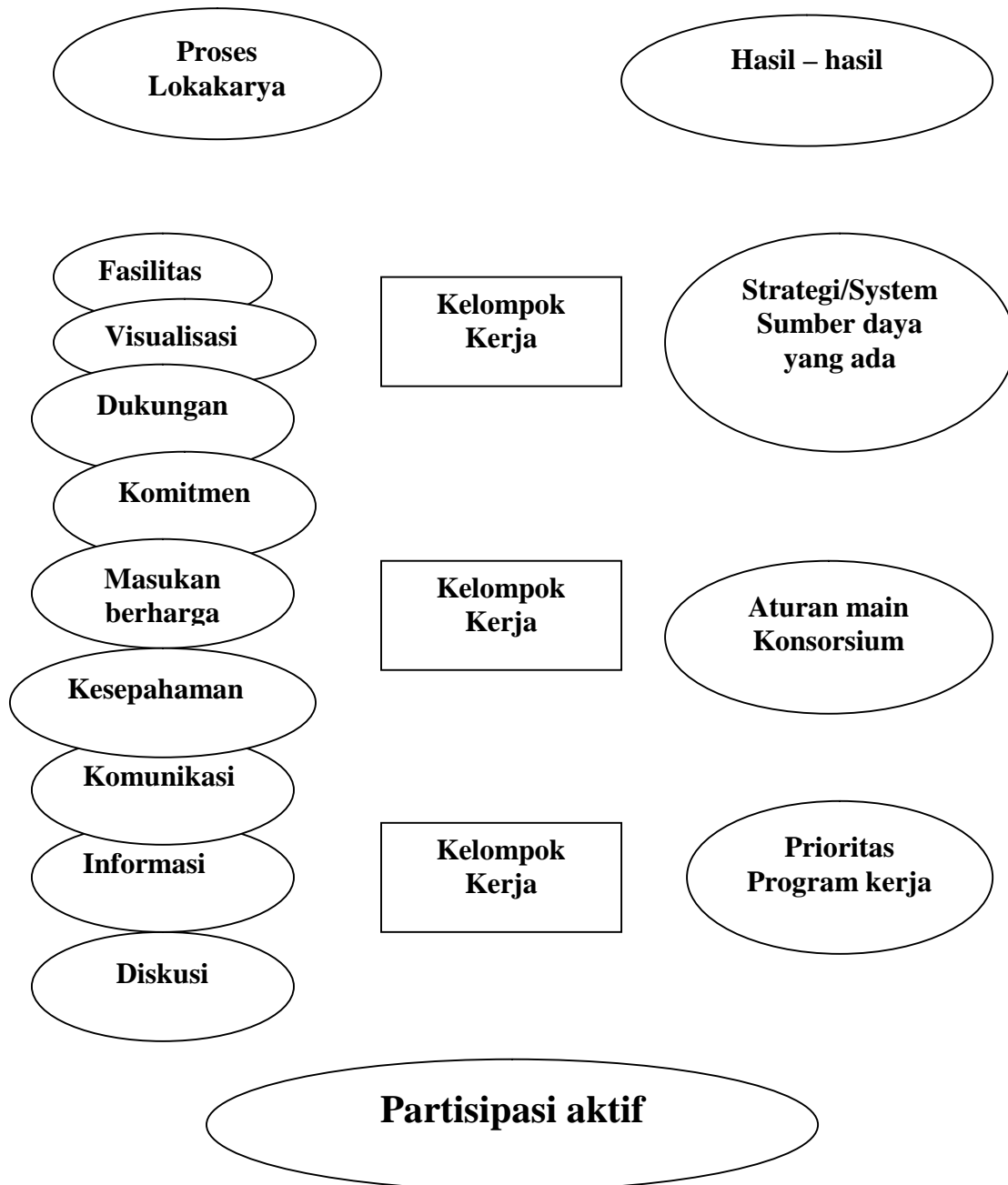
Diharapkan dapat dicapai suatu komitmen bersama dalam pengembangan SDA di Sumatera Selatan. Kedepan Lembaga – Lembaga yang ada di Sumatra Selatan diharapkan dapat berperan aktif dan memberikan sumbangan yang nyata dalam pengelolaan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan. (*Progress Report: terlampir*)

II.3. Penjelasan Alur dan Skanerio Lokakarya Oleh Faisal Djalal

Tujuan lokakarya ini adalah dicapainya suatu kesepakatan yang sama tentang keberadaan konsorsium dengan semua pihak/stakeholder yang ada dan adanya dukungan yang

konstruktif terhadap keberadaan konsorsium dengan semua anggota dan stakeholder terkait serta dibangunnya kerja sama dan komitmen bersama dari semua peserta/ stakeholder terkait dalam pengembangan konsorsium yang berkelanjutan.

Mekanisme Alur Diskusi

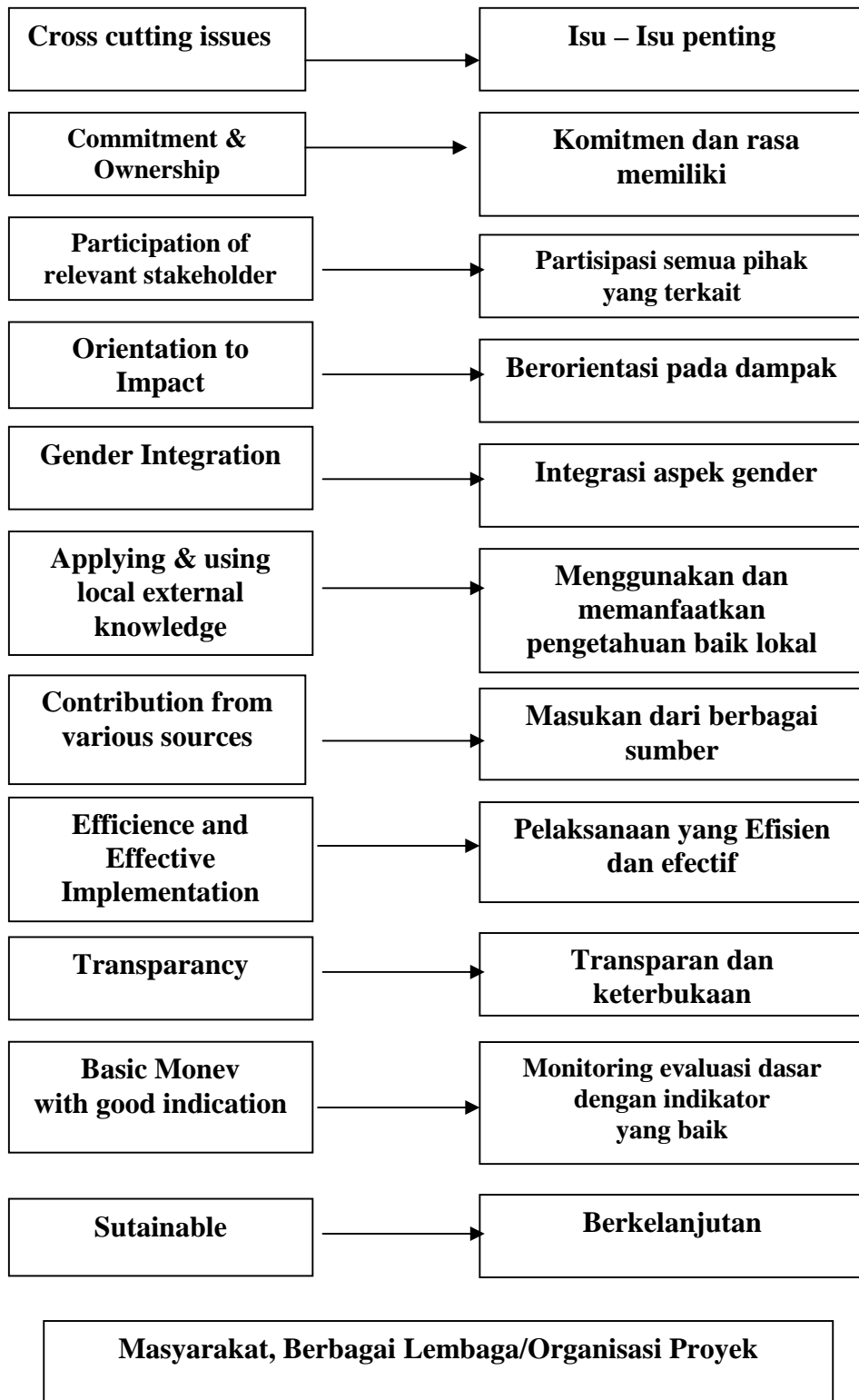


Diharapkan adanya kerja sama yang baik antar Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan dengan lembaga terkait, sehingga setelah selesai lokakarya ini, diperoleh kesepahaman dan

tersusunnya rumusan rencana kerja yang bisa di implementasikan secara bersama pada masa yang akan datang.

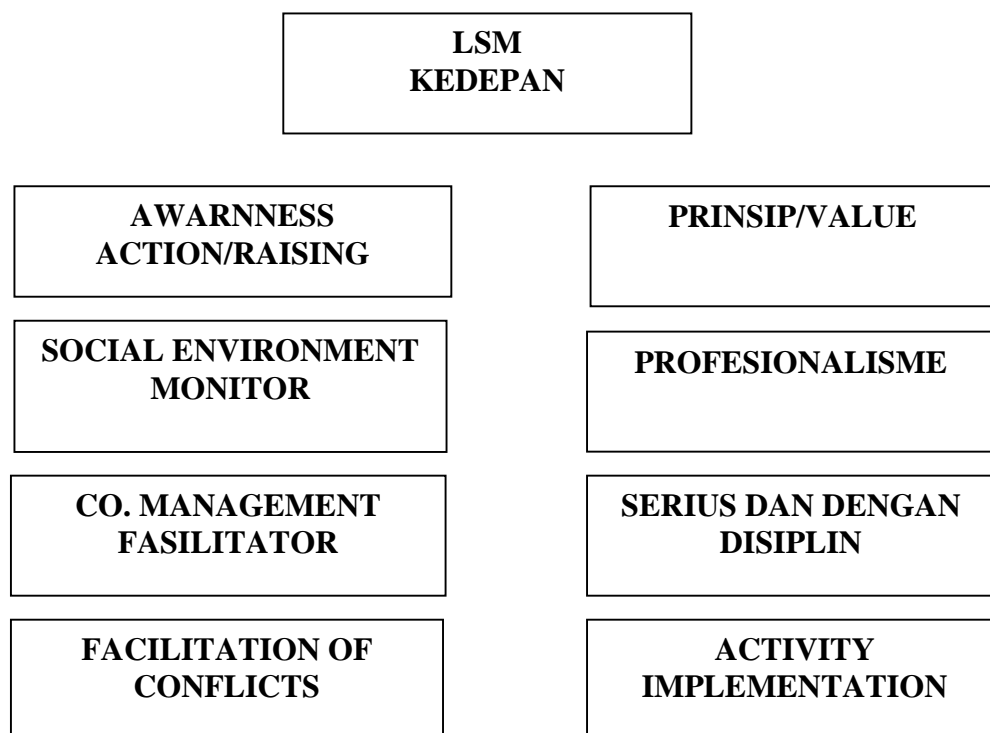
II.4. Presentasi Pengantar Lokakarya

Prinsip Dasar dalam Pengembangan Institusi oleh DR. Karl Heins Steinmann



Prinsip-Prinsip Pengembangan LSM

Lembaga Swadaya Masyarakat kedepan haruslah lebih profesional, proaktif dalam mencari dana, tidak hanya menunggu bantuan dari pihak lain. Selalu berorientasi pada dampak positif terhadap kemajuan masyarakat dan stakeholders, selalu serius dalam melaksanakan kegiatan, berdisiplin, dan dengan moralitas yang tinggi (walaupun hal itu cukup sulit).



Faktor-faktor Penting Dalam Kesuksesan Organisasi Dimasa Depan

Supaya organisasi (konsorsium) bisa sukses pada masa yang akan datang, maka haruslah diperhatikan beberapa faktor sebagai berikut :

- Semua anggota lembaga harus mempunyai visi dan misi yang sama.
- Setiap anggota harus mempunyai komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan bersama. dalam memajukan organisasi/lembaga
- Setiap anggota harus saling berbagi, memegang teguh nilai-nilai etika dan saling percaya serta terbuka satu sama lain.

- Diperlukan adanya kesepahaman bersama tentang peran dan tanggung jawab antara anggota maupun dengan stakeholders utama
- Semua anggota mau belajar dari pengalaman, tidak mengulangi kesalahan yang sama



Presentasi Strategi Konsep Pengembangan LSM, Oleh :Rusdi Z.Ramon

Dalam menyusun strategy pengembangan LSM ke depan, terlebih dahulu perlu diketahui kondisi, keadaan LSM yang ada sekarang. Dari hasil identifikasi diperoleh gambaran bahwa pada umumnya LSM lokal di Sumatra Selatan Mengalami kesulitan dalam berbagai bidang antara lain: keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, keterbatasan akses jaringan kerja (network) dan keterbatasan sumber-sumber pendanaan. Karena itu, strategi

pengembangan LSM kedepan harus diarahkan pada upaya untuk mengatasi permasalahan dan keterbatasan yang dihadapi LSM dengan selalu memegang perisip profesional dalam melaksanakan kegiatan, mandiri dan mengutamakan aspek moralitas dalam bertindak.

II.5. Diskusi dan Klarifikasi

Beberapa peserta lokakarya mengajukan pertanyaan, komentar, klarifikasi dan masukan yang berhubungan dengan kemajuan dan pengembangan konsorsium kedepan. Komentar dan masukan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

Bowo : WIIP

Saya tertarik dengan konsorsium ini, kita perlu berbuat sesuatu yang positif supaya pihak lain (calon anggota) bisa tertarik terhadap konsorsium ini.

Supaya konsorsium menjadi lebih besar dan kuat, perlu aplikasi kegiatan, komunikasi (networking), kerjasama dan mau menerima saran dari pihak lain (komunikasi dua arah)

Apa yang dapat dilakukan untuk menarik minat dari calon peserta

Liberty (Gebrak)

Konsorsium lebih memfokuskan terhadap pengelolaan sumber daya alam. Bagaimana dengan peningkatan sumber daya manusia. Kemampuan sumber daya manusia juga berpengaruh terhadap pengelolaan sumber daya alam itu sendiri

Dora (Walhi)

Diharapkan aspek gender juga dimasukkan dalam prioritas program konsorsium, karena peranan wanita sangat mendukung dalam kehidupan sosial masyarakat, supaya wanita dapat diberdayakan.

Ramon (SSFFMP)

Nama konsorsium sebaiknya nama lokal yang bernuansa dan berwawasan nasional/ internasional, dapat memberikan semangat dan pencerahan dimasa depan, mencerminkan visi dan misi konsorsium. Karena itu, diusulkan namanya **konsorsium SINAR Sumsel** dengan makna, konsorsium pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan dan terpadu yang bersinar/bercahaya dimasa depan (SINAR =cahaya yang terang benderang = Sustainable Integrated Natural Resources).

Dedy Permana (WBH)

Bagaimana langkah-langkah supaya langkah-langkah yang akan dilakukan konsorsium dapat menjamin keberlanjutan kelembagaan kedepan

Apakah peserta yang hadir sekarang ini sudah mencerminkan 200 LSM yang ada di Sumatra Selatan. Setiap LSM mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik visi, misi maupun orientasi kedepan.

Samudra (LPH – PEM)

Pada saat pertama setidaknya, inilah upaya dan kegiatan yang dapat dilakukan, tetapi selanjutnya (kedepan) kemungkinan adanya berbagai kesempatan dalam rangka pengembangan konsorsium.

Wasi (GEBRAK)

Managemen konsorsium tidak disebutkan dalam tujuan konsorsium secara spesifik sehingga terkesan kurang jelas, karena itu perlu dilakukan penyempurnaan statuta.

Faisal Djalal (Moderator)

Konsorsium tidak hanya melakukan pengelolaan sumber daya alam saja, tidak akan membuat proyek, program, tetapi memberikan pelayanan informasi kepada anggota. Kita tidak menginginkan LSM mengambil alih tugas pemerintah.

Konsorsium akan memfasilitasi anggota dalam memperoleh kesempatan dan mengajukan program-program kepada pihak-pihak lain yang bisa membantu pelaksanaan dan pendanaan, bukan membuat proyek baru. Ini harap disadari bersama oleh anggota dan peserta lokakarya.

III. ISUE STRATEGIS, PERMASALAHAN DAN KEBUTUHAN LSM

III.1. Isue Strategis

Beberapa issue strategis yang berkembang dan perlu dijabarkan lebih lanjut dalam diskusi pleno dan diskusi kelompok adalah sebagai berikut :

1. Apa saja kondisi, prasyarat , nilai – nilai, kode etik, yang perlu dipenuhi supaya konsorsium bisa mencapai visi dan misinya
2. Bagaimana strategi agar konsorsium mampu menghidupi dirinya pada masa yang akan datang (mandiri secara financial dan fasilitas)
3. Bagaimana strategi supaya konsorsium mampu meningkatkan kapasitas anggotanya.
4. Apa saja dan bagaimana konsorsium dapat meningkatkan pembinaan, pendampingan masyarakat dimasa depan.



III.2. Permasalahan Yang Dihadapi LSM Lokal

Secara umum LSM local menghadapi permasalahan dalam berbagai bidang antara lain kemampuan sumber daya manusia, kerjasama dengan pihak lain (network) dan pendanaan. Secara terinci permasalahan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Keahlian LSM secara pesifik masih kurang
2. Kemampuan manajerial belum maksimal
3. Akses informasi secara berkesinambungan kurang
4. Jaringan kerjasama (network) terbatas
5. Wawasan pengurus dan anggota masih terbatas
6. Pada umumnya LSM lokal belum mandiri
7. Kompensasi bagi individu anggota lembaga belum jelas
8. Kurangnya keahlian dalam penanganan kasus tertentu
9. Kurangnya keterlibatan LSM dalm berbagai kegiatan
10. Sumber dana sendiri LSM masih terbatas

III.3. Kebutuhan LSM Lokal

Dalam pengembangan LSM lokal pada masa yang akan datang ada beberapa kebutuhan LSM yang perlu difasilitasi dan diupayakan. Kebutuhan tersebut lebih banyak terkait dengan peningkatan potensi sumber daya manusia, pengembangan jaringan kerjasama dan penggalian sumber-sumber pendanaan, antara lain :

- Peningkatan kapasitas kelembagaan dan pengurus
- Pengembangan potensi ekonomi lembaga dan pengurus
- Fasilitasi pengembangan sumber-sumber pendanaan
- Akses informasi dan komunikasi secara berkesinambungan
- Penyusunan aturan dan mekanisme kerja kelembagaan
- Rekrutment tenaga profesional dari luar kelembagaan LSM
- Mengadakan magang dalam berbagai jenis kegiatan tertentu

- Mengadakan studi banding dan lain-lain.

IV. HASIL-HASIL YANG DICAPAI

Melalui proses pelaksanaan lokakarya ada beberapa hasil yang telah dicapai, hasil tersebut berupa masukan untuk perbaikan statuta kelembagaan konsorsium, kerangka program kerja untuk peningkatan kapasitas dan kompetensi anggota dan penggalian sumber-sumber pendanaan konsorsium. Secara terinci hasil-hasil yang dicapai sebagai berikut :

IV.1. Penyempurnaan Statuta dan Konstitusi Konsorsium

Melalui diskusi pleno dan kerja kelompok telah dicapai kesepakatan tentang Visi dan Misi Konsorsium. Visi dan misi tersebut akan dituangkan dalam statuta konsorsium.

Visi :

Terwujudnya peningkatan kapasitas lembaga/organisasi anggota SC-SS secara demokratis, berkeadilan, serta mengakar kepada kepentingan rakyat menuju kemandirian yang berkelanjutan.

Misi :

- Membangun kapasitas anggota SC-SS
- Menggalang Solidaritas antar anggota SC-SS
- Membangun pemahaman dan kesadaran berorganisasi secara partisipatif yang demokratis dalam mengembangkan jaringan
- Meningkatkan sosial ekonomi anggota SC-SS

Beberapa masukan kelompok kerja tentang kondisi, prasyarat, nilai-nilai dan kode etik konsorsium untuk mencapai visi misi adalah :

- Supaya visi dan misi dimasukkan dalam Mukadimah
- Kejelasan tugas, wewenang, kelembagaan kordinator daerah di kabupaten
- Pengaturan rapat Badan Pengurus Harian dan Kordinator Daerah
- Penambahan pasal mengenai sangsi-sangsi
- Memberikan reward kepada anggota yang proaktif
- Membuat kode etik konsorsium

- Membuat manajemen keuangan yang terbuka
- Membuat peraturan pelaksanaan/Peraturan organisasi
- Fokus pada kebutuhan para anggota

IV.2. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Anggota

Melalui diskusi kelompok kerja, telah dihimpun permasalahan yang dihadapi dalam bidang peningkatan kapasitas dan kompetensi anggota konsorsium, serta kebutuhan dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Informasi tentang hal itu disajikan pada tabel berikut :

Masalah	Kebutuhan	Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • keterbatasan kuantitas SDM • kurang skill yang spesifik 	<ul style="list-style-type: none"> • rekrutmen tenaga profesional • koordinasi dengan instansi/lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • melaksanakan diskusi • pelatihan AMDAL • pelatihan teknik pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> • 2004 – 2005 • 2004 - 2005
<ul style="list-style-type: none"> • kemampuan managerial yang belum maksimal • manajemen organisasi/solidasi dan penguatan lembaga krang • management kepemimpinan kurang • kurang wawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • peningkatan kemampuan penguasaan manajemen • peningkatan kapasitas kelembagaan dan individu • meningkatkan kualitas SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • pelatihan GIS dan Pemetaan • TOT, Fasilitasi penyusunan Perdes • Pelatihan keuangan • Studi banding luar dan dalam negeri 	<ul style="list-style-type: none"> • 2005 – 2006 • 2004 – 2005 • 2004 - 2005 • 2006

<ul style="list-style-type: none"> • kemandirian anggota kurang • kurang terhadap akses informasi • bentuk kompensasi yang belum jelas terhadap individu • Kurang mantapnya didalam pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> • pengembangan sayap ekonomi • diperlukan akses informasi secara kesinambungan • adanya Standart Operasional Program • kebutuhan peningkatan perspektif gender 	<ul style="list-style-type: none"> • peningkatan kerja sama dengan dan pemerintah • pelatihan pengembangan sayap ekonomi • penyediaan jaringan internet (website) • penerbitan jurnal/ buletin • fasilitas pembuatan SOP • TOT gender 	<ul style="list-style-type: none"> • 2006 • 2004 • 2006 – 2007
<ul style="list-style-type: none"> • Kebersamaan LSM anggota konsorsium masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • penyamaan konsep pengelolaan SDA/SDM belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • pelatihan CO 	
<ul style="list-style-type: none"> • intensitas, kualitas pendampingan masy. masih kurang • kurang metode yang tepat pada beberapa kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • perlu adanya pendampingan untuk anggota konsorsium • perlu adanya kemampuan dalam melakukan penanganan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • pelatihan manajen konflik 	

IV.3. Penggalian Sumber-Sumber Pendanaan

Dari hasil kerja kelompok diperoleh masukan tentang sumber-sumber pendanaan konsorsium yang berasal dari iuran anggota, jasa fasilitasi kegiatan kerjasama, sumbangan pihak ketiga dan sumber dana sendiri melalui usaha produktif. Supaya konsorsium bisa lebih mandiri, tidak banyak tergantung kepada pihak lain (sumbangan), maka perlu diciptakan sumber-sumber dana sendiri yang selalu mengalir setiap saat. Beberapa sumber pendanaan konsorsium dapat dilihat pada table berikut ini.

Sumber-Sumber Pendanaan dan Langkah-Langkah Kerja

Sumber - Sumber Dana	Langkah-langkah Kerja
<input type="checkbox"/> Iuran Wajib anggota <input type="checkbox"/> Uang Pangkal anggota <input type="checkbox"/> Fee kegiatan anggota yang difasilitasi konsorsium <input type="checkbox"/> Jasa Tenaga Ahli <input type="checkbox"/> Jasa Skill Anggota <input type="checkbox"/> Usaha Produktif <input type="checkbox"/> Sumbangan Tidak Tetap <input type="checkbox"/> Kerjasama dengan Swasta/BUMN <input type="checkbox"/> Kerjasama dengan Pemerintah <input type="checkbox"/> Dana Abadi	<input type="checkbox"/> Pembenahan Administrasi Konsorsium <input type="checkbox"/> Membuat Kontrak Kerja yang Jelas <input type="checkbox"/> Membuat Rekomendasi bagi Anggota <input type="checkbox"/> Membuat Database Potensi Ekonomi <input type="checkbox"/> Menyusun Profil Anggota dan Konsorsium <input type="checkbox"/> Menyusun Proposal Kegiatan <input type="checkbox"/> Menerapkan Sanksi bagi anggota yang melanggar
Peluang	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepengurusan yang jelas masing-masing LSM ▪ Banyaknya lahan pertanian yang belum tergarap ▪ Lembaga-lembaga yang ada belum terintegrasi ▪ Masyarakat dan kelompok dampingan ▪ Kerja sama dengan dinas terkait ▪ Pelatihan-pelatihan ▪ Pendidikan, pendampingan kelompok Masyarakat ▪ Pelatihan dan analisis gender ▪ Pelatihan Ekonomi rumah tangga ▪ Pelatihan perencanaan partisipatif 	

IV.4. Diskusi Hasil Kerja Kelompok

Setelah masing-masing kelompok mempresetasikan hasil kerja kelompok dilanjutkan dengan diskusi pleno. Beberapa pertanyaan, komentar dan saran diajukan oleh peserta antara lain :

- Bagaimana status aset konsorsium (kalau konsorsium bubar)
- Siapa yang akan membuat Kode Etik Konsorsium

- Statuta adalah mandat, maka harus disusun bersama dan disyahkan pada musyawarah anggota mendatang (Helmi -YM3)
- Program yang direncanakan terlalu banyak, diperlukan sumber daya yang besar,
- Diperlukan merekrut tenaga profesional dari luar LSM
- Untuk mengatasi kekurangan SDM perlu merekrut anggota lebih banyak
- Perlu dibahas dalam konsorsium, apa saja kebutuhan konsorsium yang mendesak kedepan (Nasrun LPH – PEM)
- Iuran wajib diletakan diurutan pertama, bukan yang lain (iuran sukarela), strategi, sanksi (Helmi -YM3)
- Iuran wajib, uang pangkal hendaknya dengan nominal 5000 – 15000 rupiah, karena kondisi dan kemampuan lembaga berbeda-beda (Nurnajati -Kemasda)
- Dengan membayar uang iuran maka akan timbul rasa memiliki dan rasa tanggung jawab dari anggota (Helmi -YM3)
- Pada dasarnya setuju dengan iuran wajib, mengenai nominal dibicarakan kemudian, disesuaikan dengan kemampuan anggota (Irwan -Puskokatara)

V. RENCANA TINDAK LANJUT

Beberapa rencana tindak lanjut lokakarya telah diusulkan dan disepakati oleh peserta sebagai berikut :

1. Hasil lokakarya merupakan input/masukan dalam penyempurnaan konsep-konsep yang telah dirancang sebelumnya, karena itu input tersebut akan diakomodasi sesuai dengan kebutuhan konsorsium.
2. Sebagai penyempurnaan dari hasil-hasil lokakarya, dibentuk tim perumus, yang akan merumuskan dan menyempurnakan hasil-hasil kerja kelompok. Hasil tersebut akan menjadi acuan dan mekanisme kerja konsorsium. Daftar anggota tim perumus terlampir.
3. Keberadaan Konsorsium, diharapkan dapat dideklarasikan pada akhir bulan September 2004, karena itu segala sesuatunya perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebelum deklarasi dilaksanakan

Lampiran 5. Daftar anggota tim perumus masing-masing kelompok kerja

Kelompok 1. Tim Perumus Statuta dan Mukadimah, Nilai-Nilai, Kode Etik Konsorsium	
Nama	Lembaga
Adiyosyafri	SC-SS
PriantoBowo	WIIP
Iwan Wahyudi	SC-SS
Aidil Fitri	Walhi
Kelompok 2. Tim Perumus Program Kerja Peningkatan Kapasitas dan kompetensi anggota	
Samudro	SC-SS
Untung	SC-SS
Dedi Permana	WBH
Dora	Walhi
Kelompok 3. Tim Perumus Penggalian Sumber-Sumber Pendanaan dan others Resources	
Ade Indriani	OWA
Helmi	YM3
Benni Hernedi	Green Com

Lampiran 4. Daftar anggota kelompok kerja

Anggota Kelompok I (Statuta dan Konstitusi Konsorsium)

Nama	Lembaga	Nama	Lembaga
Prianto Wibowo	Wetland	Liberti	Gending Sriwijaya
Ari Kurnia	GMKSS	Ali Imron	KPB – SOS
Adi Suryadi	Kehutanan OKI	Dian Maulina	OWA SS
Irwan Effendi	Puskokatara MUBA		
Adiyosyafri	WBH (Fas.)	Iwan Wahyudi	GMKSS (Fas.)

Anggota Kelompok II (Program Peningkatan Kapasitas Anggota)

Nama	Lembaga	Nama	Lembaga
Masrun	LPH EM	Dedy Permana	WBH
Yuwowono	BAPPEDA MUBA	Naziri	YKMP OKI
Ir. Wasi D	Gebrak	Dedi	Pesisir
M.Zainul Hasanul	Bapedalda Propinsi	Try Okta Dora	Walhi
Samudro	LPH PEM (Fas.)	Untung Saputra	Walhi (Fas.)

Anggota Kelompok III (Sumber-Sumber Pendanaan Konsorsium)

Nama	Lembaga	Nama	Lembaga
Benni Hernedi	Green Com	Sutrisno	Cahaya Bintang
Helmi Nawawi	YM3	Wagino	YMP
Kiki Marzuki	Damar	Helyus	Lestari
M. Iqbal	KPB SOS	Ade Indriani	OWA (Fas.)